

KORELASI ASUPAN MAKRONUTRIEN DENGAN LAMA HARI RAWAT INAP PASIEN PASCA BEDAH LAPARATOMI DI IRNA BEDAH RSUP M. DJAMIL PADANG

**Oleh
Muhammad Bintang Ilhami**

ABSTRAK

Laparotomi merupakan salah satu prosedur pembedahan mayor dengan frekuensi cukup besar di Indonesia. Kasus komplikasi dan mortalitas yang disebabkan oleh tindakan ini juga memiliki angka yang cukup tinggi. Salah satu penyebabnya adalah dukungan nutrisi pada masa pasca operasi pasien disertai dengan faktor predisposisi lainnya. Dukungan nutrisi berupa asupan makronutrien berpengaruh pada lamanya penyembuhan luka. Lama penyembuhan luka akan mempengaruhi lamanya masa perawatan di rumah sakit. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui korelasi asupan makronutrien dengan lama rawat inap pasien pasca laparatomi di IRNA bedah RSUP Dr M Djamil, Padang

Metode penelitian yang digunakan adalah metode analitik observasional dengan desain cross sectional study dengan sampel 37 pasien post laparatomi yang dirawat inap di IRNA bedah RS Dr M Djamil Padang. Variabel yang diteliti antara asupan makronutrien dengan lama rawat inap pasien post laparatomi. Asupan makronutrien diperoleh dari formulir food recall 2x24 jam yang ditanyakan kepada responden. Lama rawat inap diukur dengan mencatat tanggal operasi dan tanggal pulang pasien lalu dihitung hari rawat inap. Hubungan antar variabel dianalisis dengan uji korelasi Spearman.

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa adanya korelasi antara asupan karbohidrat dan lama rawat inap dengan nilai $p < 0,001$ dan $r = -0,591$, korelasi antara asupan lemak dan lama rawat inap dengan nilai $p = 0,001$ dan $r = -0,529$ dan korelasi antara asupan protein dan lama rawat inap dengan nilai $p < 0,001$ dan $r = -0,759$. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapatnya korelasi yang bermakna antara asupan makronutrien dengan lama rawat inap pasien post laparatomi di IRNA Bedah Rumah Sakit Dr M Djamil Padang.

Kata Kunci : Laparatomi, Makronutrien, Rawat Inap

CORRELATION BETWEEN THE MACRONUTRIENT INTAKE AND LENGTH OF STAY OF PASCA LAPAROTOMY PATIENS IN SURGICAL WARD DR M DJAMIL HOSPITAL PADANG

**By
Muhammad Bintang Ilhami**

ABSTRACT

Laparotomy is a major surgical procedure with a frequency quite big in Indonesia. Cases of complications and mortality caused by this action also has a high rate. One of reason is the nutritional support in post operative patients with other predisposing factors. Nutritional support in the form of macronutrient intake affects the length of wound healing. The wound healing procces will affect the length of hospitalization. The purpose of this study was to determine the correlation between the macronutrient intake and lenght of postoperative hospitalization laparotomy in the surgical ward Dr M Djamil Hospital Padang.

The method used in this research is observational analytical method with cross sectional study with a sample of 37 post laparotomy patients who were treated at surgical ward Dr.M.Djamil Hospital Padang. The variables in this study are macronutrient intake and lenght of stay of post laparotomy patient. Macronutrient intake form obtained from food recall 2x24 hours are asked to respondents. Length of stay was measured by recording the date of operation and the patient's date of return then calculate the day of hospitalization. The correlation between variables were analyzed using Spearman correlation test.

The results of this research showed that the correlation between carbohydrate intake and lenght of stay with $p < 0.001$ and $r = -0.591$, the correlation between fat intake and lenght of stay with $p = 0.001$ and $r = -0.529$ and correlation between protein intake and lenght of stay with $p < 0.001$ and $r = -0.759$. The conclusion from this study is that there are significant correlation between the intake of macronutrients and lenght of stay of post laparotomy patientat in the Surgical ward Dr.M.Djamil Hospital Padang.

Key Words : Laparatomy, Macronutrient, Length of Stay